

## Sosialisasi Poster Anemia Pada Kehamilan Di Puskesmas Kotabaru

### *Socialization Of Anemia Posters During Pregnancy At Kotabaru Health Center*

Dameria Tambun<sup>1</sup>; Hartinah Hartinah<sup>2</sup>; Ika Friscila<sup>3</sup>; Aida Fitriani<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup> Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

<sup>2</sup> Puskesmas Kotabaru, Kotabaru

<sup>4</sup> Poltekkes Kemenkes Aceh, Aceh

Corresponding author : [ikafriscila.unism@gmail.com](mailto:ikafriscila.unism@gmail.com)<sup>3</sup>

---

#### Article History:

Received:

January 31, 2023

Accepted:

February 29, 2023

Published:

March 31, 2023

#### Keywords:

Poster, Anemia,

Pregnancy

**Abstract:** *Complications that can occur during pregnancy. The impact of these complications is that mothers who have given birth are likely to experience problems after giving birth. Anemia is a serious global health problem, especially in developing countries, with estimates that 30% of the world's population suffers from this condition. This problem is mainly found in teenagers and pregnant women. The aim of this service activity is to socialize posters about anemia in pregnancy at the Kotabaru Community Health Center. Community service activities will be carried out in January 2024 in the working area of the Kotabaru Community Health Center. Participants in this activity were midwives, cadres, pregnant women, husbands, and community representatives in the Kotabaru Community Health Center working area. The results of community service activities to socialize posters on anemia in pregnancy at the Kotabaru Community Health Center are that the activities have been carried out with active participation from participants in the socialization activities, including midwives, cadres, pregnant women, husbands and community representatives in the working area of the Kotabaru Community Health Center.*

---

**Abstrak:** Komplikasi yang dapat terjadi pada masa kehamilan. Dampak dari komplikasi tersebut ibu yang setelah melahirkan kemungkinan akan mengalami gangguan setelah persalinannya. Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan global yang serius, terutama di negara-negara berkembang, dengan perkiraan bahwa 30% dari penduduk dunia menderita kondisi ini. Masalah ini terutama ditemukan pada remaja dan ibu hamil. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk untuk mensosialisasikan poster anemia pada kehamilan di Puskesmas Kotabaru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Januari 2024 di wilayah kerja Puskesmas Kotabaru. Peserta kegiatan ini adalah bidan, kader, ibu hamil, suami, dan perwakilan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kotabaru. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat sosialisasi poster anemia pada kehamilan di Puskesmas Kotabaru yaitu bahwa kegiatan sudah terlaksana dengan partisipasi aktif dari peserta kegiatan sosialisasi antara lain dihadiri oleh bidan, kader, ibu hamil, suami, dan perwakilan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kotabaru.

**Kata Kunci:** Poster, Anemia, Kehamilan

## PENDAHULUAN

Kondisi saat kehamilan, persalinan, nifas serta anak yang dilahirkannya sangat di tentukan oleh ibu. Apabila kondisi ibu tidak baik pastinya akan memicu timbulnya komplikasi ketika ibu dalam masa hamil, menghadapi persalinan dan masa nifas serta kondisi bayi yang dilahirkannya (Y. P. Lestari & Friscila, 2023; Sari et al., 2015). Komplikasi yang dapat terjadi pada masa kehamilan yaitu anemia, pre-eklamsia, hipertensi, eklamsia dan

---

\* Ika Friscila, [ikafriscila.unism@gmail.com](mailto:ikafriscila.unism@gmail.com)

kelahiran premature. Komplikasi yang sudah muncul pada saat kehamilan ini akan berdampak pada proses persalinannya, komplikasi yang akan muncul seperti distosia bahu, persalinan macet, retensio plasenta, kejang (Nurmawati & Indrawati, 2018; Putriana & Yenie, 2019).

Dampak dari komplikasi tersebut ibu yang setelah melahirkan kemungkinan akan mengalami gangguan setelah persalinannya seperti atonia uteri, sub involusi uterus, perdarahan postpartum. Karena kondisi ibu pada saat kehamilan dan persalinan kurang baik maka akan berpengaruh pada bayi yang di lahirkannya (Rosiana et al., 2022). Komplikasi bayi baru lahir seperti asfiksia, hipotermi, hipoglikemi, BBLR dan ikterus neonatorum. Komplikasi yang muncul juga akan berpengaruh pada keputusan ibu dalam berKB atau tidak. Dengan tingginya angka kematian, maka seorang perempuan perlu untuk menggunakan alat kontrasepsi untuk mencegah kelahiran dengan jumlah yang banyak dan dalam waktu yang terlalu dekat. Hal tersebut dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi resiko terjadinya persalinan dengan resiko tinggi. Penyebab ini dapat diminimalkan apabila kualitas antenatal care dilaksanakan dengan baik (Jamilah et al., 2024; Rachmawati et al., 2017).

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan global yang serius, terutama di negara-negara berkembang, dengan perkiraan bahwa 30% dari penduduk dunia menderita kondisi ini. Masalah ini terutama ditemukan pada remaja dan ibu hamil. Di Indonesia, prevalensi anemia pada tahun 2018 mencapai 23,7%, dengan angka tertinggi terjadi pada kelompok usia 15-24 tahun. Anemia pada ibu hamil dapat memiliki dampak serius seperti risiko abortus, persalinan prematur, dan gangguan pertumbuhan janin (Nainggolan et al., 2024).

Anemia pada ibu hamil sering disebabkan oleh kekurangan zat besi. Kebutuhan akan zat besi meningkat selama kehamilan karena pertumbuhan janin dan perubahan metabolisme tubuh ibu. Oleh karena itu, asupan zat besi tambahan, seperti tablet besi, sering diperlukan untuk memenuhi kebutuhan ini. Selain itu, kebutuhan akan energi dan zat gizi lainnya juga meningkat selama kehamilan. Kekurangan gizi dapat mengakibatkan pertumbuhan janin yang tidak optimal. Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil untuk memperhatikan asupan kalori dan zat gizi lainnya untuk mencegah masalah seperti Kurang Energi Kronis (KEK) (Fitriani et al., 2023; M. Lestari et al., 2022).

Secara keseluruhan, penanganan anemia pada ibu hamil dan memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan adalah langkah penting untuk mengurangi risiko komplikasi yang dapat berdampak negatif pada kesehatan ibu dan bayi (Sasono et al., 2021). Saat survei, didapati bahwa salah satu penyebab masalah adalah kurangnya pemahaman tentang Tablet

Tambah Darah (TTD), yang menunjukkan perlunya penyuluhan tentang Anemia dan pengetahuan mengenai penggunaan tablet tambah darah. Salah satu cara untuk melakukan promosi kesehatan adalah melalui penggunaan media, di antaranya adalah poster. Poster sebagai alat promosi kesehatan memiliki desain yang menarik, mencolok, dan mudah dipahami, sehingga memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi.

Menggunakan poster karena poster adalah salah satu media edukasi visual yang didesain secara menarik sehingga efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambang atau kata simbol yang sangat sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian masyarakat. Pada dasarnya poster merupakan suatu media yang lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual, dan warna untuk dapat mempengaruhi perilaku, sikap seseorang dalam melakukan sesuatu (Aisyah et al., 2017; Utoyo, 2020). Poster yang digunakan dalam pendidikan pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi obyek gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan ukuran besar. Tujuannya untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi, atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu (Sumartono & Astuti, 2018; Widhayani, 2020).

Berdasarkan analisis situasi dan hasil temuan bahwa masih adanya ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kotabaru yang harus diberikan dukungan dan edukasi agar bisa berupaya maksimal dalam peningkatan hemoglobin sehingga terbebas dari anemia dan dampak anemia semasa kehamilan, persalinan dan nifas.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabaru, ini bertujuan untuk mensosialisasikan poster anemia pada kehamilan di Puskesmas Kotabaru. Selain itu juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait makanan sehat yang sebaiknya dikonsumsi oleh ibu hamil. Manfaat yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatnya pengetahuan kelompok sasaran sehingga mereka mampu melakukan langkah pencegahan untuk menurunkan risiko kejadian anemia selama masa kehamilan.

## **METODE**

Tahapan kegiatan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat sosialisasi poster anemia pada kehamilan di Puskesmas Kotabaru yaitu

- 1) Melakukan analisis situasi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kotabaru untuk menemukan kebutuhan masyarakat.
- 2) Mendiskusikan hasil temuan pada masyarakat dan menyepakati tindakan yang mungkin

dan dapat dilakukan untuk pemecahan masalah.

- 3) Pembuatan poster edukasi untuk media edukasi yang menarik dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan masyarakat.
- 4) Mensosialisasikan poster kepada masyarakat.
- 5) Mengevaluasi kegiatan yang sudah terlaksana dan meningkatkan tingkat kesehatan ibu dan anak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada bulan Januari 2024 di wilayah kerja Puskesmas Kotabaru. Peserta kegiatan ini adalah bidan, kader, ibu hamil, suami, dan perwakilan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kotabaru.

## HASIL

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat sosialisasi poster anemia pada kehamilan di Puskesmas Kotabaru yaitu bahwa kegiatan sudah terlaksana dengan partisipasi aktif dari peserta kegiatan sosialisasi antara lain dihadiri oleh bidan, kader, ibu hamil, suami, dan perwakilan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kotabaru.

**Gambar 1.**  
Poster Edukasi



Gambar diatas merupakan media edukasi yang digunakan tim pengabdian masyarakat. Poster disebarakan saat tim pengabdian bertemu dengan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabaru.

Luaran dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, poster edukasi, serta publikasi artikel pengabdian. Rencana tahapan selanjutnya dengan membuat poster – poster yang lebih menarik dan dapat mengagendakan sosialisasi secara teratur di kegiatan kelas ibu hamil maupun saat ibu hamil melakukan kunjungan kehamilan.

## **DISKUSI**

Anemia seringkali muncul karena kekurangan zat besi selama kehamilan, dimana kebutuhan akan zat besi meningkat dua kali lipat karena peningkatan volume darah tanpa peningkatan volume plasma. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ibu, seperti mencegah kehilangan darah saat melahirkan, serta untuk mendukung pertumbuhan janin. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan mengalami kekurangan gizi, karena kebutuhan gizi meningkat untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang sedang dikandung. Pola makan yang tidak tepat pada ibu hamil dapat menyebabkan dampak buruk seperti anemia, penambahan berat badan yang tidak memadai pada ibu hamil, dan gangguan pertumbuhan janin (Putri et al., 2020).

Anemia merupakan kondisi rendahnya kadar Hb seseorang (WHO 2012). Ibu hamil dikatakan mengalami anemia jika kadar Hb <110 g/l selama masa kehamilan. Efek anemia kehamilan bagi ibu jika kadar hemoglobin kurang dari 6 g/dl, dan tergolong anemia berat maka dapat menimbulkan komplikasi pada ibu hamil dan janin. Anemia berat menunjukkan gejala jantung berdebar, takikardia, sesak napas, dekompensasi kordis dan gagal jantung yang mungkin berakibat fatal (Apriana et al., 2021; Friscila et al., 2023).

Upaya untuk meningkatkan kadar hemoglobin selain suplementasi dan peningkatan pengetahuan, yaitu dengan penyuluhan kesehatan dalam bentuk kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan kesehatan tentang pengertian anemia, klasifikasi anemia, sumber zat besi, gejala anemia, dan bahaya anemia bagi janin di Puskesmas Kotabaru. Promosi kesehatan dalam hal ini penyuluhan merupakan media promosi kesehatan yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

## **KESIMPULAN**

Pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan oleh tim pengabdian dengan melakukan sosialisasi poster anemia pada kehamilan di Puskesmas Kotabaru. Disarankan adanya kerjasama yang baik antara masyarakat dengan tenaga kesehatan untuk mengaplikasikan edukasi yang diberikan melalui poster sehingga ibu hamil terhindar dari dampak anemia di masa kehamilan, persalinan dan nifas.

## DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, R. D., S., & Susiatmi, S. A. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Standar 10T Dalam Pelayanan Antenatal Terpadu. *Jurnal Kebidanan*, 9(01), 74. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v9i01.310>
- Apriana, W., Friscila, I., & Kabuhung, E. I. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Akses Informasi dengan Tingkat Kecemasan tentang Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas. *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/701>
- Fitriani, A., Mauyah, N., Wahyuni, Y. F., & Friscila, I. (2023). Edukasi Pentingnya Kunjungan ANC Pada Ibu Dengan Media Syair Aceh Di Desa Lancok. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 5264–5273. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17405>
- Friscila, I., Wijaksono, M. ., Rizali, M., Permatasari, D., Aprilia, E., Wahyuni, I., Marsela, M., Asri, N. ., Yuliani, R., Ulfah, R., & Ayudita, A. (2023). Pengoptimalisasi Penggunaan Buku KIA Pada Era Digital Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandui. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 299–307. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1058>
- Jamilah, A., Widiastuti, D., Yuliantie, P., & Friscila, I. (2024). JUS SUMARNI (Susu Kurma Anemi) Untuk Menaikkan Kadar Hb. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 1–10. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1318>
- Lestari, M., Friscila, I., Us, H., Wahyuni, Y. F., Safina, S., & Hasibuan, S. R. (2022). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Lancok Kecamatan Syamtalira Bayu. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 2(1), 35–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.37294/jai.v2i1.448>
- Lestari, Y. P., & Friscila, I. (2023). Prenatal Yoga terhadap Tingkat Kesehatan Mental Ibu Hamil. *Media Informasi*, 19(1), 97–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.37160/bmi.v19i1.60>
- Nainggolan, T. B., Widiastuti, D., Yuliantie, P., & Friscila, I. (2024). Optimalisasi Peran Kader Untuk Penemuan Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronis (KEK). *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 11–15. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1317>
- Nurmawati, & Indrawati, F. (2018). Cakupan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(1).
- Putri, N. P., Selliyati, D., Samkakai, A., Sari, A., Hermino, A., & Friscila, I. (2020). Ekstrak Genjer (*Limnocharis Flava*) Sebagai Alternatif Mencegah Konstipasi Pada Masa Kehamilan: Narrative Review. *Jurnal Dinamika Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(2), 1–5. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2822510>
- Putriana, Y., & Yenie, H. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pre Eklamsia pada Sebuah Rumah Sakit di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(1), 31–42. <https://doi.org/10.26630/jkep.v15i1.1287>

- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majority*, 7(1), 72–76. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1748>
- Rosiana, A. H., Kurniasih, E., & Prawoto, E. (2022). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Klinik Mediva Kecamatan Ngawi. *E-Journal Cakra Medika*, 9(1), 43–54. <https://doi.org/10.55313/ojs.v9i1.89>
- Sari, A., Ulfa, I. M., & Daulay, R. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Bogor: In Media.
- Sasono, H. A., Husna, I., Zulfian, Z., & Mulyani, W. (2021). Hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di beberapa wilayah Indonesia. *Jurnal Medika Malahayati*, 5(1), 59–66. <https://doi.org/10.33024/jmm.v5i1.3891>
- Sumartono, S., & Astuti, H. (2018). Penggunaan Poster sebagai Media Komunikasi Kesehatan. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.47007/jkomu.v15i1.187>
- Utoyo, A. W. (2020). Analisis Komunikasi Visual Pada Poster Sebagai Media Komunikasi Mendorong Jarak Sosial Di Jakarta Saat Epidem Covid 19. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 4(1), 35–42. <https://doi.org/10.31334/lugas.v4i1.939>
- Widhayani, A. (2020). *Mahir Menulis Kreatif Teks Iklan, Slogan dan Poster*. Google.